

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang variabel tertentu (Sugiyono, 2010:58). Yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan. Untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian yang dibahas dalam usulan penelitian ini, maka penulis mengadakan penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan dengan datang langsung ke BEI dan melalui website <http://www.idx.co.id>. Adapun waktu penelitian ini dimulai sejak Agustus 2013 sampai dengan Desember 2013.

3.2 Strategi dan Metode Penelitian

Strategi penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2010 : 55).

Metode penelitian ini menggunakan metode survey, menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2010 : 17) Penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian dan hubungan-hubungan antar variabel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

kuantitatif *time series* (runtut waktu), yaitu data yang digunakan jenjang waktunya berurut setiap perkembangan datanya dicatat (Supangat, 2006 : 97). Data dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui informasi yang didapatkan dari situs www.idx.co.id dan situs yang berkaitan dengan perusahaan yang dijadikan sampel. Semua data variabel yang diambil adalah data tahun 2010 – 2012.

3.3 Tahapan Penelitian

Tahapan yang dilalui dalam proses penelitian ini antara lain:

1. Perumusan masalah penelitian

Pada tahap ini peneliti menguraikan latar belakang masalah tentang struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan. selain itu, peneliti juga mengidentifikasi isu dan masalah penelitian. Pada tahap ini pula peneliti membuat pertanyaan, hipotesis, tujuan dan kegunaan penelitian.

2. Studi pustaka

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan. peneliti juga membuat hubungan antar variabel didalam tahap ini.

3. Metode analisis

Pada tahap ini peneliti menjelaskan objek, waktu, strategi dan metode yang digunakan dalam penelitian. Serta menjabarkan jumlah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dan juga menjelaskan teknik yang sesuai untuk mengumpulkan/mendapatkan data penelitian.

4. Pengumpulan data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian dikumpulkan pada tahap ini. Data-data yang diperlukan diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Data-data tersebut berupa laporan

keuangan yang diterbitkan setiap akhir tahun oleh perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

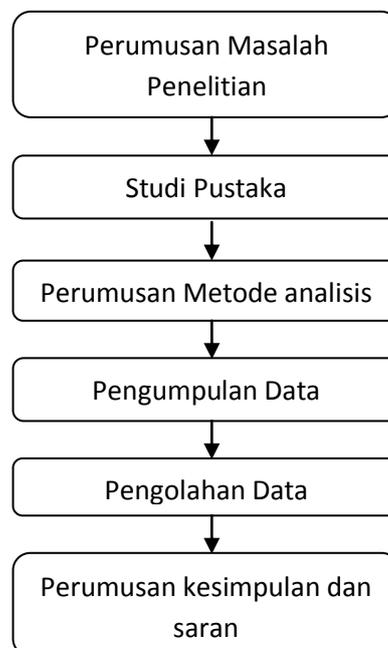
5. Pengolahan data

Data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya diukur dengan rumus-rumus yang telah ditentukan. Struktur Modal menggunakan rumus LDER, Profitabilitas menggunakan rasio ROE, dan Nilai perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q. Hasil perhitungan dari rumus-rumus tersebut kemudian diolah dengan menggunakan software SPSS versi 20. Dan hasil-hasil dari pengolahan data tersebut juga disajikan pada tahap ini.

6. Perumusan kesimpulan dan saran

Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran yang dapat ditindaklanjuti oleh peneliti-peneliti lain.

Tahap-tahap penelitian yang telah dijelaskan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Bagan tahapan penelitian

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010 : 117). Menurut Santoso dan Tjiptono (2002 : 79) Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal dan yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 di BEI yang terdiri dari 45 perusahaan. Alasan mengapa penulis memilih indeks LQ45 sebagai populasi adalah karena menurut Putranyo (2011) saham-saham LQ 45 merupakan saham-saham yang paling banyak diminati para investor di pasar modal Indonesia, memiliki tingkat likuiditas dan nilai kapitalisasi pasar yang tinggi. Putranyo (2011) juga menyatakan Indeks LQ 45 sudah mencerminkan pergerakan IHSG, hal ini tercermin pada korelasi pergerakan antara IHSG dengan LQ-45 yang mencapai 99%.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010 : 118). Pemilihan sampel dalam penelitian ini termasuk dalam *non probability sampling* yaitu pengambilan sampel tidak secara acak. Teknik dalam pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitiannya (Sugiyono, 2010 : 122). Jumlah Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 19 perusahaan, kriteria pemilihan sampel adalah :

1. Perusahaan yang tercatat di Indeks LQ 45 dari Pebruari 2010 sampai Januari 2013 secara berturut-turut.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2010 sampai 2012 secara berturut-turut.

3. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dari tahun 2010 sampai 2012 secara berturut-turut.
4. Perusahaan yang memiliki data-data yang lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu utang jangka panjang, total utang, ekuitas, laba bersih, harga saham penutupan, jumlah saham beredar.

3.5 Unit-Unit Analisis Penelitian

Unit-unit analisis penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan yang ada didalam laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diterbitkan setiap akhir tahun. Laporan keuangan dan laporan tahunan yang diambil merupakan periode 2010 sampai 2012.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Nazir (2009 : 174), pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah, data yang dikumpulkan akan digunakan dalam penelitian (kecuali untuk penelitian eksploratif) untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Menurut Arikunto (2010 : 274) studi pustaka/studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya. Studi kepustakaan merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah untuk mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian dan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif, menurut Sugiyono (2010 : 10) dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 20. SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisa sebuah data dengan analisis statistika. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

3.7.1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010 : 147) Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel. Statistik deskriptif difokuskan kepada nilai maximum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Imam Ghazali, 2011 : 160). Pengujian normalitas dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya data yang dianalisis. Salah satu uji normalitas untuk mengetahui apakah data menyebar

normal atau tidak dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan membuat hipotesis. Hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai probabilitas (*Asymp Significance*) variabel residual berada di atas 0,05. Sebaliknya jika nilai probabilitas (*Asymp Significance*) variabel residual berada dibawah 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau data tidak memenuhi uji normalitas (Singgih Santoso, 2012 : 393).

Selain menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, menyebar atau tidaknya data juga dapat dilakukan dengan melihat grafik Histogram. Bila grafik histogram mengikuti pola garis yang berbentuk seperti lonceng yang terbalik, maka dapat dikatakan data menyebar normal. Selain itu, pengujian normalitas juga dapat menggunakan grafik normal probability plot, data dikatakan menyebar normal apabila titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya (Imam Ghozali, 2011 : 110). Ada berbagai metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi. Dalam penelitian ini digunakan metode Uji *Durbin*

Watson. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W):

$$d = \frac{\sum_{i=2}^n (e_i - e_{i-1})^2}{\sum_{i=1}^n e_i^2}$$

Hipotesis yang akan diuji adalah :

Ho : Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

Ha : Ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Untuk pengambilan keputusan ada dan tidaknya autokorelasi dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3.1. Pengambilan keputusan autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d \leq 4 - du$

Sumber: Ghozali (2011 : 111)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan

jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2011 : 139).

Selain menggunakan uji Glejser, pengujian heteroskedastisitas juga dapat menggunakan uji *Scatter Plot* yang dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 20 dengan cara memplotkan grafik antara ZPRED dengan SRESID dimana gangguan heteroskedastisitas akan tampak dengan adanya pola tertentu pada grafik. Jika titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan tidak mengandung heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011:105).

Multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *Tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \leq$ $Variance Inflation Factor$ (VIF) ≥ 10 (Ghozali, 2011 : 105).

3.7.3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2010 : 277) Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang digunakan peneliti, untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Profitabilitas

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi Parsial untuk X_1, X_2

ε = *Disturbance Error* (faktor pengganggu/residual)

3.7.4. Pengujian Hipotesis

Menurut Imam Ghozali (2011: 97), ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness of fit*-nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik t dan nilai statistik F dan nilai koefisien determinasi (R^2). Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima.

a. Uji Parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2011:98). Langkah- langkah dalam menguji uji t adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

a. $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. $H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya variabel independen secara parsial berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% (0,05), artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 0,05.

3. Pengambilan Keputusan

a. Jika probabilitas ($\text{sig } t$) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen

b. Jika probabilitas ($\text{sig } t$) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Imam Ghozali, 2011: 98). Hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% (0,05), artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 0,05.

3. Pengambilan Keputusan

- a. Jika probabilitas ($\text{sig } f$) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas ($\text{sig } f$) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Nilai *adjusted R²* mengukur kebaikan (*Goodness of fit*) pada seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *adjusted R²* merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa baik garis regresi sampel cocok dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Imam Ghozali, 2011: 97). Kecocokan model dikatakan “lebih baik” kalau nilai *adjusted R²* semakin dekat dengan 1. Persentase pengaruh Struktur modal dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan diketahui dari besarnya koefisien determinasi persamaan regresi.